

Today's Outlook

PASAR AS: Saham ditutup melemah tajam pada Kamis setelah Donald Trump mengatakan AS belum yakin bisa atau mau mencapai kesepakatan damai dengan Iran. Harga minyak naik di tengah konflik Timur Tengah. NASDAQ turun 2,4% ke 21.408,08 dan sudah masuk wilayah koreksi (turun >10% dari rekor). S&P 500 turun 1,7% ke 6.478,41, dan Dow Jones melemah 1% ke 45.959,43.

Trump menyebut Iran “memohon” kesepakatan, tapi ia ragu apakah AS akan melanjutkannya. Ia juga memperpanjang penangguhan serangan terhadap infrastruktur energi Iran selama 10 hari dan mengatakan negosiasi berjalan baik, meski pernyataannya tetap campur aduk.

Pasar bergerak naik-turun karena berita konflik yang saling bertentangan, menekan sentimen meski ada harapan perang berakhir. Laporan menyebut Iran terbuka untuk diskusi, dan Wakil Presiden JD Vance berpotensi terlibat dalam negosiasi.

Sementara itu, saham terkait memori turun setelah peneliti Google merilis algoritma kompresi baru yang bisa mengurangi kebutuhan memori untuk AI.

PASAR EROPA: Saham Eropa melemah pada Kamis, sementara harga minyak kembali naik di atas USD 100 per barel karena harapan penyelesaian konflik Iran mulai mereda. Indeks Stoxx 600 turun 1,1%, DAX Jerman turun 1,6%, CAC 40 Prancis melemah 1%, dan FTSE 100 Inggris turun 1,3%.

PASAR ASIA: Saham Asia bergerak datar cenderung melemah pada Kamis, di tengah sinyal campuran soal potensi meredanya konflik AS–Israel dengan Iran, sementara kenaikan harga minyak ikut menekan pasar.

KOSPI Korea Selatan menjadi yang terburuk, turun hingga 3%, terbebani saham chip memori setelah muncul kekhawatiran teknologi kompresi baru dari Google bisa menurunkan permintaan memori untuk AI. Samsung Electronics turun sekitar 4% dan SK Hynix sekitar 5%.

Di Jepang, Nikkei 225 dan TOPIX masing-masing turun 0,2% dan 0,6%, berbalik dari penguatan awal. Jepang mulai melepas cadangan minyak strategis untuk mengatasi gangguan pasokan akibat konflik Iran, dengan rencana pelepasan sekitar 80 juta barel. Langkah ini sejalan dengan beberapa negara besar lain untuk meredam gejolak energi.

KOMODITAS: Harga minyak memangkas sebagian kenaikan pada Kamis setelah Donald Trump menunda serangan AS ke infrastruktur energi Iran selama 10 hari dan menyebut negosiasi damai masih berlangsung. Sebelumnya, Trump juga sempat ragu soal kesepakatan damai, namun mengatakan Iran mengizinkan 10 kapal tanker minyak lewat sebagai tanda itikad baik.

Pergerakan minyak minggu ini cenderung berlawanan dengan saham—turun saat saham naik, dan sebaliknya—sehingga ikut menekan pasar.

Pada 16:38 ET, Brent (kontrak Mei) naik 4,9% ke USD 107,22 per barel, sementara WTI naik 3,4% ke USD 93,42 per barel. Harga masih sangat volatil karena terganggunya pasokan akibat penutupan Selat Hormuz, dengan Brent sempat mendekati USD 120 per barel awal bulan ini.

INDONESIA: IHSG kembali terkoreksi menyentuh -1.89% dimana ditutup berada di angka 7164.1. Volatilitas ekstrim yang terjadi di market dalam seminggu terakhir nampaknya akan bisa terefleksikan ke market Indonesia, dimana market akan menghadapi beberapa sentimen seperti penurunan harga emas dan komoditas yang bisa menyebabkan koreksinya saham berbasis komoditas. Pasca banyaknya sentimen buruk yang menerpa Indonesia dari sisi pasar, risiko mengenai fiskal, IHSG sudah mulai tidak membentuk lower low di area di bawah angka psikologis 7000. Posisi untuk saat ini lebih bijak untuk memanfaatkan trading scalping yang beritme lebih cepat, seiring dengan kondisi volatilitas global.

JCI

7164.1 -138.0 (-1.89%)

Volume (bn shares)	50.14		
Value (IDR tn)	19.80		
Up	Down	Unchanged	
371	282	157	

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1007.7	ANTM	419.0
BUMI	846.7	TLKM	415.3
BMRI	592.3	BBNI	361.2
BBRI	568.0	DEWA	357.3
AADI	476.1	ASII	284.4

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
AADI	171.9	BBCA	555.5
INCO	64.3	BBRI	201.1
MEDC	37.3	BBNI	157.2
UNTR	36.9	ANTM	117.5
INDF	21.4	PTRO	80.4

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.86	0.65	10.4%
USIDR	16.904	-6	0.0%
KRWIDR	11.21	-0.0457	-0.4%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



POSITIVE RSI DIVERGENCE, STRONG BULLISH
MOMENTUM

Support 6750-6900

Resistance 7200-7300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

INKP – Indah Kiat Pulp & Paper Tbk



Entry 9950-9800

TP 10500-10750

SL <9550

HIGH RISK SPEC BUY

PNBN – Bank Pan Indonesia Tbk



Entry 1000-990

TP 1050-1060 / 1100-1115

SL <960

SPECULATIVE BUY

BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk



Entry 710
TP 870-900 / 1050-1100
SL <650

SPECULATIVE BUY

BBCA – Bank Central Asia Tbk



Entry 6875-6800
TP 7150-7200 / 7350-7400
SL <6675

SPECULATIVE BUY

BBRI – Bank Rakyat Indonesia Tbk



Entry 3490
TP 3600-3670 / 3840-3880
SL <3400

Company News

DEWA: Grup Bakrie Serok Laba IDR 4.3 Triliun

Darma Henwa (DEWA) per 31 Desember 2025 mengemas laba bersih Rp4,3 triliun. Melambung 7.696 persen dari episode sama tahun sebelumnya senilai Rp55,23 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar (per 1.000 saham) emiten Grup Bakrie tersebut menjadi Rp112 dari sebelumnya Rp2,53. Pendapatan Rp6,39 triliun, tumbuh 5,97 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp6,03 triliun. Beban pokok pendapatan Rp5,443 triliun, menciut dari akhir tahun 2024 sebesar Rp5,59 triliun. Laba kotor terkumpul Rp962,17 miliar, melambung dari akhir tahun sebelumnya Rp439,46 miliar.

SCMA: Surplus 29.61 Persen, Laba SCMA Tembus IDR 771 Miliar

Surya Citra Media (SCMA) per 31 Desember 2025 membukukan laba bersih Rp771,02 miliar. Melonjak 29,61 persen dari episode sama tahun sebelumnya sebesar Rp594,85 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar ikut terdongkrak menjadi Rp12,15 dari sebelumnya Rp9,39. Pendapatan bersih Rp6,88 triliun, melorot 2,41 persen dari Rp7,05 triliun. Beban program dan siaran Rp4,26 triliun, susut dari Rp4,53 triliun. Beban usaha Rp1,74 triliun, menipis dari Rp1,81 triliun. Pendapatan operasi lainnya Rp82,47 miliar, melejit dari Rp70,85 miliar. Beban operasi lainnya Rp63,41 miliar, susut dari Rp126,87 miliar.

SIDO: Kakak Tertua Diusung Kembali Jadi CEO SIDO, Transisi Gen Ke-4 Dimulai

Menjelang RUPS pada Kamis, 9 April 2026, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) menyiapkan perombakan akhir jajaran pengurus, termasuk kembalinya Irwan Hidayat, sang kakak sulung dari 5 bersaudara generasi ke-3 SIDO sebagai Direktur Utama. Irwan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada 18 Desember 2013 hingga 17 Mei 2016, sebelum digantikan oleh Sofjan Hidayat (2016–2018), lalu dilanjutkan oleh David Hidayat hingga delapan tahun lamanya sejak 17 Mei 2018 hingga 2026.

Domestic & Global News

Domestic News

Dunia Siaga Krisis BBM, Bahlil Pastikan Stok Energi RI Masih Aman

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia memastikan stok BBM maupun LPG di dalam negeri masih berada dalam kondisi aman, sekalipun stok energi di hampir seluruh dunia terdampak perang Amerika Serikat (AS)-Iran. “Sekalipun dalam kondisi yang memang hampir semua dunia kena, tetapi kita bersyukur kepada Allah, hari ini BBM di negara kita tercinta, baik bensin, solar, maupun LPG, terpenuhi dengan baik,” ujar Bahlil ketika melakukan sidak di Jawa Tengah, Kamis (26/3/2026), dikutip dari Antara. Bahlil mengatakan bahwa ketahanan cadangan minyak Indonesia masih memenuhi standar minimal nasional yang berkisar di angka 21–28 hari. Namun, dia menegaskan, cadangan tersebut bukan berarti bahan bakar Indonesia akan habis dalam waktu 28 hari. Cadangan itu akan terus terisi kembali seiring dengan upaya pemerintah mengoptimalkan fasilitas pengolahan atau kilang minyak di dalam negeri. Pasokan minyak mentah yang nantinya akan diolah dalam kilang-kilang tersebut juga telah dipastikan dalam kondisi aman. Hal ini lantaran pemerintah telah mencari alternatif impor minyak mentah dari negara lain. “Kita tahu bahwa 20% dari crude [minyak mentah] kita itu diambil dari Selat Hormuz. Sekarang, kami sudah ganti ke tempat lain dan pasokannya insyaallah sudah mulai membaik,” kata Bahlil. (Bisnis Indonesia)

Global News

Iran Bakal Kenakan Biaya untuk Kapal yang Lintasi Selat Hormuz

Iran berencana mengenakan biaya bagi kapal yang melintas di Selat Hormuz melalui rancangan undang-undang yang tengah disiapkan parlemen. Mengutip Bloomberg, Kamis (26/3/2026), seorang anggota parlemen yang tidak disebutkan namanya mengatakan kepada Kantor Berita Fars bahwa rancangan aturan tersebut diperkirakan akan diselesaikan pada pekan depan. Kebijakan itu juga akan memberikan dasar hukum atas pengawasan Iran terhadap Selat Hormuz, jalur strategis yang menghubungkan sejumlah produsen minyak dan gas terbesar di Teluk Persia dengan pasar global. Jalur pelayaran sempit tersebut hampir sepenuhnya tertutup sejak serangan Amerika Serikat (AS) dan Israel terhadap Iran dimulai hampir sebulan lalu. Selat Hormuz kini menjadi salah satu titik utama konflik, dengan hanya segelintir kapal yang berhasil melintas dalam beberapa pekan terakhir. Sebagian besar kapal yang masih dapat melewati selat tersebut memiliki keterkaitan dengan Iran atau China, serta beberapa kapal lain yang memperoleh izin melintas dari Korps Garda Revolusi Islam. Rancangan undang-undang Iran itu pada dasarnya akan meresmikan praktik yang sebelumnya telah banyak dilaporkan oleh industri pelayaran, yakni permintaan pembayaran hingga US\$2 juta dari kapal sebagai semacam jalur tol informal untuk menjamin keamanan perjalanan. Melalui perantara, awak kapal juga diminta menyerahkan informasi terkait kru, muatan, dan rute pelayaran, serta dalam beberapa kasus diminta membayar sejumlah biaya. Namun, praktik tersebut sejauh ini belum diterapkan secara sistematis. Penerapan tarif dan janji jaminan keamanan pelayaran menimbulkan dilema bagi industri pelayaran global. Di satu sisi, perusahaan pelayaran ingin mengevakuasi kru dan muatan yang tertahan di Teluk Persia. Namun, di sisi lain mereka khawatir menghadapi sanksi serta risiko keamanan. Secara umum, kebebasan bernavigasi di jalur strategis seperti Selat Hormuz dilindungi oleh hukum internasional. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPs (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance														
BBRI	IDR 4,000	IDR 3,490	IDR 3,660	IDR 4,300	23.2%	-12.8%	528.94	9.27	1.62	17.67	9.90	6.34	-5.49	1.10
BBCA	IDR 8,525	IDR 6,875	IDR 8,075	IDR 10,000	45.5%	-19.4%	847.52	14.72	3.00	21.15	4.44	5.22	4.93	0.74
BBNI	IDR 4,250	IDR 4,000	IDR 4,370	IDR 6,400	60.0%	-5.9%	149.19	7.45	0.87	12.01	8.74	5.48	-6.63	1.01
BMRI	IDR 5,150	IDR 4,840	IDR 5,100	IDR 6,250	29.1%	-6.0%	451.73	8.02	1.54	19.49	11.70	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 960	IDR 1,290	IDR 1,165	IDR 1,990	54.3%	34.4%	4.59	6.16	0.45	7.49	6.11	13.62	-28.33	0.85
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	IDR 6,925	IDR 6,075	IDR 6,775	IDR 8,500	39.9%	-12.3%	53.34	6.87	0.76	11.47	4.61	3.66	-21.00	0.64
ICBP	IDR 10,550	IDR 7,275	IDR 8,200	IDR 13,000	78.7%	-31.0%	84.84	14.04	1.72	12.66	3.44	6.90	-25.27	0.57
CPIN	IDR 4,480	IDR 4,030	IDR 4,510	IDR 5,060	25.6%	-10.0%	66.08	11.70	1.94	17.52	2.68	4.78	52.01	0.74
JPFA	IDR 2,010	IDR 2,490	IDR 2,620	IDR 2,500	0.4%	23.9%	29.20	7.22	1.55	23.46	2.81	8.81	32.63	0.78
SSMS	IDR 1,560	IDR 1,350	IDR 1,535	IDR 2,750	103.7%	-13.5%	12.86	10.61	0.00	43.53	3.50	-1.70	99.17	0.59
Consumer Cyclicals														
FILM	IDR 2,559	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	329.9%	33.42	-	10.15	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.77
ERAA	IDR 402	IDR 374	IDR 408	IDR 476	27.3%	-7.0%	5.97	5.75	0.68	12.39	5.08	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 470	IDR 2,350	IDR 2,150	IDR 590	-74.9%	400.0%	10.82	15.11	3.84	28.54	0.89	41.78	105.79	0.72
Healthcare														
KIBF	IDR 1,100	IDR 985	IDR 1,205	IDR 1,520	54.3%	-10.5%	46.11	12.86	1.94	15.47	3.65	7.16	13.42	0.64
SIDO	IDR 555	IDR 515	IDR 540	IDR 700	35.9%	-7.2%	15.45	12.44	4.86	37.20	8.35	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom														
TLKM	IDR 2,440	IDR 3,170	IDR 3,480	IDR 3,400	7.3%	29.9%	314.03	14.43	2.29	15.95	6.70	0.50	-4.30	1.16
JSMR	IDR 4,080	IDR 3,150	IDR 3,410	IDR 3,600	14.3%	-22.8%	22.86	6.25	0.63	10.40	4.96	-5.88	-19.27	0.85
EXCL	IDR 2,250	IDR 2,910	IDR 3,750	IDR 3,000	3.1%	29.3%	52.96	0.00	1.78	-15.84	8.41	23.42	0.00	1.02
TOVR	IDR 525	IDR 498	IDR 585	IDR 1,070	114.9%	-5.1%	29.43	7.35	1.07	15.97	3.37	4.65	10.28	0.88
TBIG	IDR 1,980	IDR 1,640	IDR 2,680	IDR 1,900	15.9%	-17.2%	37.16	28.11	3.65	12.06	1.45	3.41	-19.06	0.51
MTEL	IDR 565	IDR 535	IDR 700	IDR 700	30.8%	-5.3%	44.70	21.01	1.33	6.37	4.74	7.19	0.22	0.84
INET	IDR 62	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1150.0%	5.86	197.84	10.50	6.43	0.02	5.36	1184.01	1.17
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 770	IDR 705	IDR 830	IDR 1,400	98.6%	-8.4%	13.07	5.27	0.57	11.26	3.40	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 9,059	IDR 7,850	IDR 12,600	IDR 18,500	135.7%	-13.3%	142.22	118.40	5.24	4.85	0.05	52.37	83.89	1.51
PWON	IDR 348	IDR 338	IDR 338	IDR 520	53.8%	-2.9%	16.28	7.61	0.75	10.15	3.85	7.59	-6.22	0.84
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 1,030	IDR 1,830	IDR 1,345	IDR 1,500	-18.0%	77.7%	46.00	15.28	1.23	8.52	2.92	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 22,950	IDR 29,500	IDR 21,875	IDR 23,250	-21.2%	28.5%	33.33	10.16	1.03	9.98	10.11	-18.37	-48.96	0.36
INCO	IDR 2,310	IDR 5,600	IDR 5,175	IDR 4,930	-12.0%	142.4%	59.02	45.85	1.26	2.76	0.96	4.19	31.69	1.02
ANTM	IDR 1,650	IDR 3,430	IDR 3,150	IDR 1,560	-54.5%	107.9%	82.43	11.11	2.44	23.32	4.42	68.57	205.33	0.76
ADRO	IDR 1,840	IDR 2,580	IDR 1,810	IDR 3,680	42.6%	40.2%	75.83	0.00	0.98	9.51	12.00	-9.87	-67.56	0.77
NCKL	IDR 665	IDR 1,155	IDR 1,125	IDR 1,030	-10.8%	73.7%	72.88	9.12	2.04	25.16	2.63	13.02	33.27	1.07
CUAN	IDR 645	IDR 1,125	IDR 2,340	IDR 2,100	86.7%	74.4%	126.47	54.20	23.43	62.57	0.03	717.24	324.83	1.66
PTRO	IDR 2,430	IDR 4,440	IDR 10,925	IDR 4,300	-3.2%	82.7%	44.78	71.61	10.08	11.27	0.37	28.32	197.02	2.05
UNIQ	IDR 540	IDR 137	IDR 356	IDR 810	491.2%	-74.6%	0.43	11.42	0.89	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.58
RMKE	IDR 525	IDR 2,970	IDR 5,925	IDR 7,800	162.6%	465.7%	12.99	57.13	7.06	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.44
Basic Industry														
AVIA	IDR 400	IDR 390	IDR 505	IDR 470	20.5%	-2.5%	24.16	13.39	2.43	18.24	5.64	8.73	4.99	0.66
Industrial														
UNTR	IDR 23,500	IDR 30,800	IDR 29,500	IDR 25,350	-17.7%	31.1%	114.89	7.55	1.13	15.53	6.66	-2.33	-24.17	0.75
ASII	IDR 4,800	IDR 6,250	IDR 6,700	IDR 5,475	-12.4%	30.2%	253.02	7.72	1.10	14.81	6.50	-1.55	-3.34	0.82
Technology														
CYBR	IDR 675	IDR 1,270	IDR 1,795	IDR 1,470	15.7%	88.1%	8.53	0.00	45.26	45.18	0.00	55.74	0.00	0.51
GOTO	IDR 83	IDR 52	IDR 64	IDR 70	34.6%	-37.3%	61.94	0.00	1.74	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.87
WIFI	IDR 1,790	IDR 2,180	IDR 3,250	IDR 4,880	123.9%	21.8%	11.57	16.51	1.59	9.88	0.09	146.99	76.96	1.14
Transportation														
ASSA	IDR 560	IDR 955	IDR 1,125	IDR 900	-5.8%	70.5%	3.53	8.44	1.61	20.15	4.19	20.86	71.39	1.16
BIRD	IDR 1,500	IDR 1,700	IDR 1,700	IDR 1,900	11.8%	13.3%	4.25	6.74	0.70	10.71	7.06	13.96	19.40	0.77
IPCC	IDR 765	IDR 1,290	IDR 1,385	IDR 1,500	16.3%	68.6%	2.35	9.14	1.72	19.45	7.37	12.78	20.87	0.66
SMDR	IDR 232	IDR 350	IDR 392	IDR 520	48.6%	50.9%	5.73	6.35	0.63	9.94	3.29	-4.53	0.26	0.95

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 23 March 2026	US	21.00	Construction Spending MoM	Jan	0.1%	-	0.3%
Tuesday, 24 March 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	51.5	52.4	51.6
Wednesday, 25 March 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 20	-	-	-10.9%
Thursday, 26 March 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Mar 21	210k	-	205k
Friday, 27 March 2026	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Mar F	54.0	-	55.5

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 23 March 2026	-	-
Tuesday, 24 March 2026	-	-
Wednesday, 25 March 2026	Cum Dividend RUPS	HAIS WGSH
Thursday, 26 March 2026	RUPS	MORA
Friday, 27 March 2026	Cum Dividend RUPS	BBCA ATIC PTMP PTMR

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	45,960.1	- 469.4	-1.0%
S&P 500	6,477.2	-114.74	-1.7%
NASDAQ	23,587.0	-575.99	-2.4%
STOXX 600	580.8	-6.65	-1.1%
FTSE 100	9,972.2	-134.67	-1.3%
DAX	22,613.0	-344.11	-1.5%
Nikkei	53,603.7	-145.97	-0.3%
Hang Seng	24,856.4	-479.52	-1.9%
Shanghai	4,477.5	-59.94	-1.3%
KOSPI	5,460.5	- 181.8	-3.2%
EIDO	15.6	-0.38	-2.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,376.1	-129.89	-2.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	108.0	5.79	5.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	94.5	4.16	4.6%
Coal (\$/Ton)	135.1	2.05	1.5%
Nickel LME (\$/MT)	17,102.1	-94.34	-0.5%
Tin LME (\$/MT)	44,046.0	-722	-1.6%
CPO (MYR/Ton)	4,583.0	87.0	1.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,386.5	- 8.9	-0.6%
Energy	3701.407	-110.831	-2.9%
Basic Materials	1999.97	-46.432	-2.3%
Consumer Non-Cylicals	718.122	-1.261	-0.2%
Consumer Cyclicals	977.293	-23.045	-2.3%
Healthcare	1797.121	-13.851	-0.8%
Property	923.432	-4.996	-0.5%
Industrial	1827.889	-52.408	-2.8%
Infrastructure	1963.309	-32.553	-1.6%
Transportation& Logistic	1910.687	55.001	3.0%
Technology	7645.63	-92.898	-1.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

